

FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE MARET 2021 TA 2020/2021

16711088 - MOCHAMMAD GHAZIA ARUN FACHRURREFI

STATION	FEEDBACK
ENDOKRIN	anamnesis dan px fisik baik, px penunjang juga, dx kurang lengkap dan dd tidak disebutkan, bentuk sedian D40 bukan fial ya mas// lainnya sudah baik
GASTROINTESTINAL	anamnesis baik// px fisik sudah baik tetapi tidak menyebutkan cuci tangan sebelum px, juga tidak menjelaskan prosedur/cara, resiko dan persetujuan// dd baik// pilihan obat sudah baik
HEMATOINFEKSI	anamnesis dan pemilihan diagnosis kurang lengkap
INTEGUMENTUM	ax sebagian kecil infirmasi belum tergal, UKK sebutkan dermatom jangan lupa, px lupa prosedur (pakai cat apa) dan tdk bisa interpretasi, dx sebutkan dermatom brp jangan lupa, tx kurang 1 resep ya u terkait gejala dan topikalnya
KARDIOVASKULER	px fisik baru 2 item, ekg belum bisa menemukan reciprocal st depresi, belum merujuk ke spesialis
MUSKULOSKELETAL	sudah baik, untuk px fisik kurang lengkap, anda langsung status lokalis, untuk interpretasi ro beberapa kurang sesuai
PSIKIATRI	Sudah cukup lengkap. Namun edukasi terakhir meminta kontrol saja, tanpa merujuk.
REPRODUKSI	Ax: perlu ditanyakan riwayat trauma/tdk? kapan HPHT nya?? Px fisik: tdk memeriksa conjungtiva, imt (BB dan TB), tidak inspeksi vagina. di baca lagi px leopold diperiksa di usia kehamilan berapa mg. px penunjang: kenapa bisa muncul usulan pemeriksaan swab vagina? Dx: oke Edukasi: perlu dirujuk tidak?? kapan pasien bisa merencanakan kehamilan lagi??
RESPIRASI	Dx kerja benar namu DD krg tepat, tx perhatikan dosis intensif dan lanjutan,
SISTEM INDERA	Px fisik: tidak memeriksa daerah telinga dan hidung. Dx: kurang lengkap. DD: kurang tepat. obat untuk 5 hari ya.
SISTEM SARAF	pemfis tidak mengusulkan pemeriksaan generalis head to toe untuk mengevaluasi pencetus/faktor resiko. dx kurang lengkap dengan causa, dd kurang sesuai. edukasi cukup baik.
UROGENITAL	Anamnesis: karakteristik duh uretra, nyeri masih bisa dimaksimalkan. riwayat seksual kurang lengkap. Pemeriksaan penunjang : tidak melakukan informed consent kepada pasien, kurang perisapan diri, alat.